BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang campuran adukan beton dengan melakukan variasi campuran batuan maupun pasir yang di ambil dari Sungai Clereng, Sungai Krasak, Sungai Progo dan Sungai Srumbung pada beton normal dan beton mutu tinggi di simpulkan sebagai berikut ini.

- 1) Pencucian masih perlu di lakukan untuk memperoleh pasir yang baik yaitu yang memiliki kandungan lumpur mendekati nol. Sedangkan untuk pemeriksaan berat volume batuan maupun pasir, berat jenis batuan, gradasi pasir, keausan batuan dan pemeriksaan kadar debu pasir pencucian tidak perlu dilakukan.
- 2) Hasil uji desak diperoleh kuat desak tertinggi rata-rata untuk beton normal yaitu variasi campuran batuan dan pasir C1=41,343 Mpa (lihat tabel 5.15), C4=41,444 Mpa (lihat tabel 5.18) serta C5=41,507 Mpa (lihat tabel 5.19), sedangkan untuk beton mutu tinggi MTC 1=49,726 Mpa (lihat tabel 5.33), MTC 4= 50,266 Mpa (lihat tabel 5.34) dan variasi MTC 5 = 50,290 Mpa (lihat tabel 5.35).

- 3) Hasil uji desak dari sampel silinder beton pada kedua tahap pada penelitian ini lebih kecil dari kuat desak yang direncanakan.
- 4) Hasil dari variasi campuran agregat sangat berpengaruh terhadap kuat desak beton yang di hasilkan serta memperoleh kuat desak yang bervariasi pula.

6.2 Saran

Dengan melakukan variasi campuran batuan dan pasir yang berasal dari Sungai Clereng, Sungai Krasak, Sungai Progo dan Sungai Srumbung, maka akan menghasilkan variasi kuat desak betonnya. Namun demikian perlu di perhatikan saran-saran sebagai berikut ini.

- 1) Masih perlu di lakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel dan variasi campuran yang lebih banyak dan berbeda beda.
- 2) Penggunaan metode perencanaan hitungan adalah metode yang dapat di gunakan untuk campuran beton normal maupun beton mutu tinggi.
- 3) Pada beton mutu tinggi menggunakan variasi jenis dan jumlah bahan tambah yang berbeda-beda dan di awasi oleh teknisi yang berpengalaman dan memahaminya.
- 4) Tingkat pengerjaan campuran adukan beton terutama pada waktu penumbukkan campurannya harus tepat, baik dan teliti.
- 5) Pemberian minyak pada cetakan silinder jangan terlalu banyak agar tidak terjadi keropos pada betonnya.